

**ASPEK MORAL DALAM LIRIK LAGU DAERAH MANGGARAI BARAT
(ENDE GE, TIBA MORI, DAN KOLE BEO) KARYA RENSI AMBANG**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pada jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas keguruan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

**NUR INTAN
105331108517**

16/09/2021

l. exp.
emb. Alumni

R/0054/1310/2100
INT
al

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Juni, 2021**





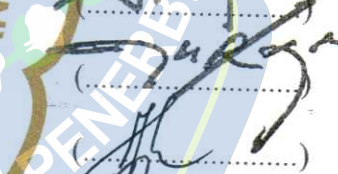
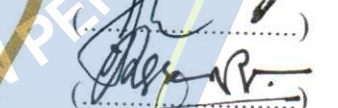
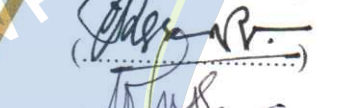
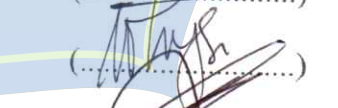
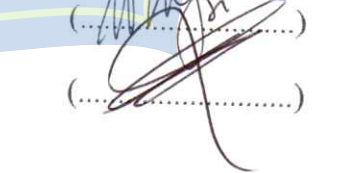
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **NUR INTAN**, NIM: **105331108517** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 350/Tahun 1442 H/2021 M, tanggal 25 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021.

Makassar, 19 Muharram 1442 H
28 Agustus 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. 
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. 
4. Dosen Penguji : 1. Prof. Dr. Hj. Djohar Amir, M.Hum. 
2. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. 
3. Wahyuningsih, S.Pd., M.Pd. 
4. Nurcholis, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NUR INTAN**
NIM : 105331108517
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rosmini Mademanin, M.Pd.

Ika Zulfika Rukman, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



Dr. Munirah, M. Pd.
NBM. 951 576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Nur Intan**
NIM : 105331108517
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Aspek Moral Dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat
(Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil Iciptaan orang lain atau dibuat oleh siapapun.

Demikia npernyataan ini saya bua tdengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2021

Yang Membuat Perjanjian.


Nur Intan



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **NUR INTAN**
NIM : 105331108517
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : **Aspek Moral Dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat
(Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang**


Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2021

Yang Membuat Perjanjian,


Nur Intan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian.

Karena kematian memisahkanmu dari dunia

Sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.

- imam bin Al-Qayim.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk Ibunda Tersayang Hallowiah dan Almarhum Ayahanda Tercinta Mahmuddin Daeng Baji.

Buat kakak tercinta Suriyadin, Sugiyanto dan Siti Ramlina yang tak pernah lupa untuk slalu mengingatkan penulis, selesaikan skripsimu tidak boleh lewat dari 4 tahun. Dan tak lupa pula buat yang slalu bertanya” kapan Wisuda?”

ABSTRAK

NUR INTAN. Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin sebagai pembimbing I dan Ika Zulfika Rukman sebagai pembimbing II.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan Aspek Moral yang terkandung dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang berbentuk kata-kata, uraian dan hasil yang didapat pada saat penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Manggarai Barat Karya Rensi Ambang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 lagu Daerah Manggarai Karya Rensi Ambang dengan Judul *Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo*. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik rekam, dan teknik mencatat. Kemudian teknik analisis data, peneliti harus melakukan pengamatan dengan menyimak lirik lagu karya Rensi Ambang dengan teliti terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data, setelah melakukan pengamatan dengan menyimak lirik lagu karya Rensi Ambang dengan Teliti, barulah peneliti menganalisis data dengan penyajian dan pembahasan data.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah manggarai barat adalah sebagai berikut: (5) Bentuk Nilai Moral Hubungan manusia dengan Tuhan yaitu: Cinta dan ikhlas kepada-Nya, Berbaik sangka kepada Allah, Percaya kepada takdir, Tawakal dan Tawadhu. (3) Bentuk Nilai Moral Hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam yaitu: Membina persahabatan, Saling menyayangi dan Membantu orang lain. (5) Bentuk Nilai moral Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu: Kejujuran, Kesabaran, Bersikap kuat dan Realitas dan kritis.

Kata kunci : *Aspek Moral, Lagu Daerah Manggarai Barat*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah *Subhanawata'ala*, yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang begitu banyak sehingga dengan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang. Shalawat serta salam senantiasa selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wassallam* yang telah memberikan banyak perubahan kepada para umatnya dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh islamiah seperti yang dirasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna melakukan penelitian dalam menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini disusun untuk mengkaji tentang aspek moral dalam lirik lagu daerah manggarai barat yang dapat diacuh oleh para peneliti lainnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi penelitian ini bukanlah semata hasil dari jerih payah penulis secara pribadi. Akan tetapi semua ini terwujud berkat adanya usaha dan bantuan baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua. Kepada Almarhum Ayahanda Mahmuddin Daeng Baji dan Ibunda Hallowia tercinta yang senantiasa telah membesarkan, memberi rasa sayang, mendidik,

berjuang, berdoa dan memenuhi atau membiayai segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu sehingga sampai ditahap penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D. Sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh Dosen dan Staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali peneliti dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Penulis juga berterimakasih kepada Ibunda Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. Selaku Pembimbing satu dan Ibunda Ika Zulfika Rukman, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing dua, yang senantiasa membimbing peneliti dalam proses bimbingan, baik secara langsung maupun tak langsung. Teknik bimbingan yang dilakukan sangat membantu peneliti dapat melewati masa-masa sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Ucapan terima kasih penulis kepada kakak Siti Ramlina, kakak Suriyadin, kakak Sugiyanto dan Syamsuddin yang selalu membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi, tim Soliditas keluarga besar kelas A dan kelas D angkatan 2017 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berbagi kasih, motivasi bantuan dan segala kebersamaan selama ini sehingga peneliti dapat melewati masa-masa sulit untuk menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang tidak

sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi setitik ilmu dan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan pada peneliti khususnya sehingga dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

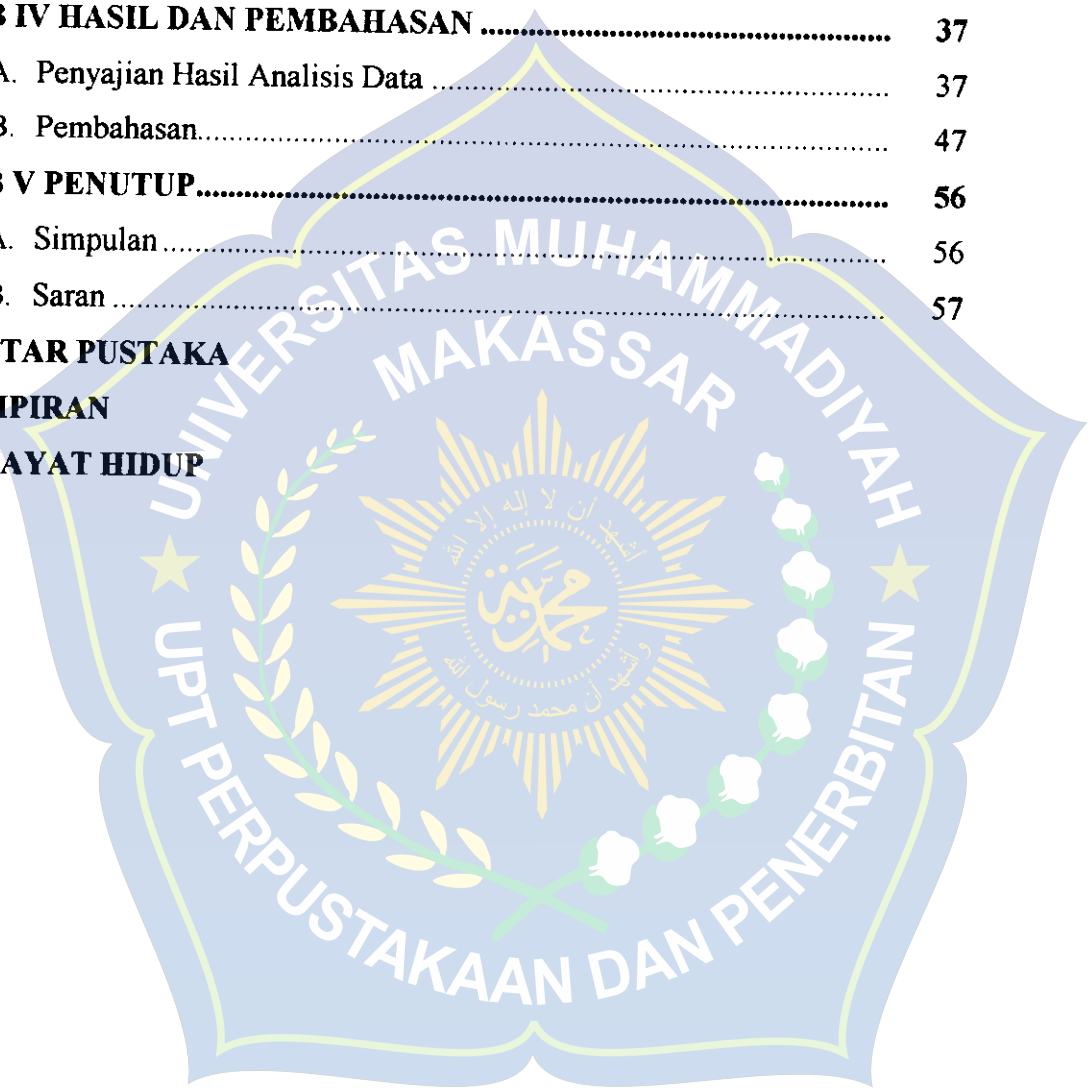
Makassar, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	10
B. Kajian Teori.....	15
1. Karya Sastra.....	15
2. Lagu.....	18
3. Nilai Moral.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35

E. Defunisi Istilah.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Tehnik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Penyajian Hasil Analisis Data	37
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu ilmu yang menggambarkan nilai tinggi dalam kehidupan, Sastra dijadikan media oleh manusia untuk menyalurkan karya imajinatifnya sehingga sastra tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Sastra adalah sebuah imajinasi yang bermedia yang memiliki estetika dominan. Sastra pasti tidak luput dari sebuah karya yang di dalamnya membahas hasil penciptaan seseorang sehingga dapat dinikmati oleh pembaca, karena karya adalah sebuah hasil ciptaan manusia. (Pradopo 2010:108).

Sastra tidak hanya memberi kita hiburan tetapi juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Hal itu sesuai dengan pendapat Diaches, yang melihat suatu karya sastra sebagai suatu karya yang menyampaikan suatu jenis pengetahuan yang memperkaya wawasan pembacanya (Daiches dalam Budiantara, dkk, 2002:7-8).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang pada umumnya berobjek manusia dan kehidupannya yang dipresentasikan dari kehidupan nyata. Karya sastra dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra seorang pengarang akan menyalurkan karya imajinasinya agar dapat tersampaikan pesan dan gambaran tertentu untuk pembaca. Isi karya sastra juga dapat dijadikan sebagai

acuan, terutama hal yang berkaitan dengan sosial. Tak kalah pentingnya adalah dampak dari karya sastra itu sendiri terhadap penikmat sastra.

Pengarang adalah anggota masyarakat yang hidup dengan orang-orang disekitarnya, kemudian terjadi interaksi dengan masyarakat. Adanya dorongan sosial dalam masyarakat akhirnya dapat melahirkan berbagai macam aktivitas kehidupan, seperti ekonomi, politik, kepercayaan dan sosial budaya. Pengarang fiksi adalah sang pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkapkan dan mengangkatnya dalam suatu karya (Nurgiantoro 2000:98).

Pengarang dalam menciptakan karya sastra tidak hanya menggambarkan realitas sosial yang ada didalam masyarakat. Pengarang juga menyampaikan pesan sosial yang dituangkan kedalam bahasa yang indah sehingga pembaca seakan merasakan sendiri apa yang terjadi dalam karya sastra tersebut. Melalui karya sastra, pengarang dapat menyiasati realitas sosial yang ada di masyarakat menjadi lebih hidup dan menimbulkan pengalaman batin yang khusus bagi para pembacanya. Pengarang dapat mengubah hal-hal yang tadinya terasa pahit dijalani dan dirasakan pada dunia nyata menjadi suatu yang membawa angin segar bagi pembacanya. Pencipta lagu juga disebut sebagai komponis yang artinya seseorang yang menghasilkan cipta lagu, dibedakan dengan penyair yang membuat syair. Hal ini sering dijumpai dalam sebuah lagu, pencipta lagu artinya yang menyusun do, re, mi dari lagu tersebut, sedangkan penyair adalah yang menyusun lirik atau lagu tersebut. Di dalam karya sastra terbagi menjadi beberapa genre.

Genre sastra adalah bentuk sastra atau pengkelasan karya sastra (Budiantara dkk, 2002: 179). Genre sastra tersebut meliputi: puisi, drama dan prosa. Karya sastra lebih cenderung menggunakan permainan kata. Mengelolah kata agar lebih indah dan menyenangkan ketika uraian kata tersebut terbaca oleh pembaca. Hal ini dikarenakan reaksi penulis terhadap lingkungan dan kehidupan.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pemikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengosentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo dalam kasnadi, 2002:2). Dari beberapa pendapat di atas dapat dilihat bahwa puisi memiliki nilai dan beberapa aspek yang terkandung di dalamnya yaitu aspek moral.

Di dalam puisi memiliki estetika yang tinggi, dan estetika berhubungan dengan moral. Keduanya memiliki hubungan sangat erat karena pada dasarnya moral berhubungan dengan nilai baik dan buruk, sedangkan estetika berhubungan dengan kehalusan, keselarasan, dan keindahan. Dalam hal ini, Suseno (2003:212-213) berpendapat bahwa moral dan estetika saling berhubungan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa moral sangat berhubungan dengan keindahan yang ada pada puisi yang diungkapkan melalui bahasa yang indah untuk menghasilkan imajinasi bagi penikmatnya. Bicara tentang moral yang tepat dalam puisi tidak lengkap jika tidak menyinggung pengarang, penyair atau pencipta puisi.

Penyair dikenal sebagai seorang pencipta puisi sebagai karya sastra.

- a. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan pengarang yang bersangkutan, pandangan lain tentang nilai-nilai kebenaran dan dalam hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiantoro, 2009: 321).
- b. Sejarah musik pop, orang Indonesia sudah pasti mengenal jenis musik ini, karena sering dikatakan bahwa musik ini adalah salah satu jenis musik yang berkembang di Indonesia terutama di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Flores. Rensi Ambang mulai menunjukkan kemampuan bermusiknya di irama pop. Rasa tidak puas dan keinginan terkenal mendorong Rensi Ambang menciptakan irama musik baru. Irama musik melayu dikombinasikan dengan aliran musik rock, dan irama musik lainnya. Hasil yang diciptakan adalah irama musik pop. Lagu-lagu yang diciptakan Rensi Ambang tidak sekedar menampilkan keindahan. Lirik-lirik yang bermakna dakwah merupakan isi dari lirik lagu-lagunya.

Dalam lirik lagu daerah Manggarai barat karya Rensi Ambang yang dijadikan objek penelitian ini ialah isi yang terkandung dalam lirik lagu sangat banyak, aspek moral yang ingin disampaikan, tetapi pembaca atau pendengar tidak dapat menangkap secara langsung apa yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Sehingga kebanyakan pendengar hanya senang mendengarkan namun tidak dapat meresapi makna moral yang terkandung dalam lirik lagu daerah manggarai barat karya Rensi Ambang.

Lagu adalah salah satu hiburan yang sudah sangat akrab dengan kita. Selain sebagai hiburan, lagu juga dapat mewakili isi hati. Melalui lagu pengarang dapat menuangkannya dan menyalurkan kepada pendengar.

Lagu atau nyanyian adalah alunan nada dan bunyi yang dapat didengarkan oleh manusia dimana pun berada. Hal itu dikarenakan lagu mempunyai daya pikat dari segi keindahan bahasa, tema, dan susunan kalimat juga dirangkaikan musiknya. Unsur sastra yang dimiliki oleh sebuah lagu akan mampu mengunggah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai rasa keindahan.

Lagu Manggarai dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, generasi muda hingga orang tua. Masing-masing orang mempunyai cara tersendiri dalam menikmati sebuah lagu, baik itu berhubungan dengan media yang dipakai maupun tempatnya, demikian pula dalam menikmati dan mengkhayati sebuah lagu. Selain itu, lagu manggarai mencerminkan budaya dalam masyarakat Manggarai, misalkan bagaimana seorang gadis manggarai terhadap pemuda dan menceritakan budaya yang terdapat di manggarai.

Lirik-lirik musik karya Rensi Ambang merupakan bentuk ekspresi yang terdapat dalam diri penyair sekaligus ekspresi perasaan terhadap gejolak sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Ekspresi karya sastra diungkapkan melalui lirik-lirik lagu yang telah diciptakannya, diiringi genre musik pop. Musik juga merupakan suatu bentuk ekspresi atau ungkapan dari jiwa manusia. Ekspresi yang muncul dari musik biasa berupa ekspresi kebahagiaan dan ekspresi kesedihan.

Salah satu contoh syair lagu yang mengandung aspek moral atau pesan moral yaitu lirik lagu yang berjudul *Ende Ge*, di dalam lirik lagu *Ende Ge*

menggambarkan aspek moral, karena isinya menjelaskan sosok seorang "ibu" bagaikan ratu atau dapat disebut sebagai simbol "Tuhan" "simbol kesucian" bagi manusia. Secara simbolik do'a ibu merupakan manifestasi dari terkabulnya semua do'a. Dalam ajaran katolik, ibu disimbolkan sebagai kunci surga. Dalam lirik lagu *Ende Ge* ini terdapat pesan "berbakti kepada ibu" sebagai bentuk perwujudan akhlak seseorang anak kepada ibunya. Apabila dianalisis lebih lanjut pemilihan kata pada lirik atau syair lagu *Ende Ge*, dalam analisis semiotik memiliki hubungan satu sama lain. Do'a ibu berkaitan dengan tuhan. Selanjutnya kata ibu dan do'a dihubungkan dengan gunung, lautan, dukun, maupun kuburan. Secara makna dan secara simbolik pada lirik lagu yang berjudul *Ende Ge*, memuat aspek moral (akhlak) kepada ibu dan moral (akhlak) kepada tuhan (Allah).

Sedangkan aspek moral yang terkandung dalam lagu "*Tiba Mori*" ini terdapat dalam kata "*Ngaji Dami Mori*" atau "do'a Ibu". Jadi dapat disimpulkan bahwa simbol seorang ibu merupakan perantara terkabulnya sebuah do'a. Dalam konteks ini, tentunya seorang ibu yang memiliki kedekatan dengan tuhan. Do'a merupakan roh dari ibadah.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan tentang nilai moral dalam lirik lagu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri Puspita Sari pada tahun 2016 yang berjudul Nilai-Nilai Moral dalam Lirik Lagu Daerah Kerinci Karya H. Atmajar Idris. Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan diri sendiri dalam lirik lagu daerah kerinci karya H. Atmajar Idris. Nilai moral

yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan yaitu tawakal. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama yakni saling menyayangi, membina persahabatan, membantu orang lain dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan diri sendiri adalah kejujuran, kesabaran, bersifat kuat, nilai-nilai otentik, realitas dan kritis.

Penelitian tentang nilai moral telah dilakukan juga pada penelitian sebelumnya, dengan judul Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7, yang dilakukan oleh Aprilia Intan Pratiwi pada tahun 2017. Hasil dalam penelitian ini adalah ditemukannya 3 nilai moral berke-tuhanan, 3 nilai moral individu dan 3 nilai moral sosial.

Selanjutnya, penelitian tentang nilai moral juga telah dilakukan pada penelitian sebelumnya dengan judul Kajian Nilai Sosial dalam Lirik Lagu Mata dan telinga Karya Sheila On7 yang dilakukan oleh Idan Setiawan pada tahun 2019. Hasil dalam penelitian bahwa nilai sosial dalam lirik lagu Sheila On7 berjudul Buka Mata dan Telinga berdasarkan kajian atau analisis terhadap nilai-nilai sosial dalam lirik lagu Sheila On7 berjudul buka Mata dan Telinga diantaranya nilai material, nilai vital, nilai kerohanian, nilai kebenarannya, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai religius.

Harapan peneliti mengenai Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang salah satunya yaitu agar masyarakat manggarai mampu mempertahankan eksistensi lagu-lagu daerah, serta dapat memahami makna dan simbol yang terdapat pada lirik lagu-lagu daerah sebagai identitas atau budaya lokal masyarakat manggarai.

Dalam situasi pandemi corona ini, tentu banyak aspek moral yang tidak terealisasi salah satunya yaitu silaturahmi terlebih lagi banyaknya sekolah-sekolah tidak lagi melaksanakan pembelajaran tatap muka atau dikenal sebagai pembelajaran (*daring*). karena adanya penerapan jaga jarak untuk mencegah penyebaran *corona virus*.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang nilai moral dalam lirik lagu, namun belum ada penelitian yang meneliti lagu daerah Manggarai Barat Karya Rensi Ambang, dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai *Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, ada permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah bagaimanakah Aspek Moral yang terkandung dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Aspek Moral yang terkandung dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk memberikan masukan teoretis dalam mengkaji Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti sastra, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pembelajaran dan dijadikan pertimbangan guru dalam memilih bahan pengajaran sastra.
- c. Membantu pembaca dan penikmat musik lagu daerah dalam memahami Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (*Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo*) Karya Rensi Ambang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat penting dikaji untuk membandingkan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini. Tujuan penelitian terdahulu untuk mencari relevansi telaah dari penelitian terdahulu. Adapun dijelaskan beberapa penelitian yang relevan terhadap Aspek Nilai Moral dalam Lirik Lagu daerah sebagai berikut:

Putri Puspita Sari, (2016) dalam jurnal Nilai-Nilai Moral dalam Lirik Lagu Daerah Kerinci Karya H. Atmajar Idris. Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan diri sendiri dalam lirik lagu daerah kerinci karya H. Atmajar Idris. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan yaitu tawakal. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama yakni saling menyayangi, membina, persahabatan, membantu orang lain dan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan diri sendiri adalah kejujuran, kesabaran, bersifat kuat, nilai-nilai otentik, realitas dan kritis.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Putri Puspita Sari, (2016) dengan peneliti ini dapat ditarik relevansinya sama-sama menggunakan teori nilai moral dalam lirik lagu daerah sebagai dasar untuk mengkaji nilai-nilai moral dalam lirik

Lagu daerah kerinci karya H. Atmajar idris dan Aspek Moral dalam lirik lagu daerah manggarai barat karya Rensi Ambang. Perbedaannya yaitu Putri Puspita Sari meneliti tentang nilai moral lirik lagu daerah kerinci karya H. Atmajar Idris sedangkan penelitian ini meneliti tentang aspek nilai moral dalam lirik lagu daerah manggarai barat karya Rensi Ambang.

Aprilia Intan Pratiwi, (2017) dalam skripsi Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7. Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa lagu karya Sheila on 7 yaitu lihat, dengar, rasakan dan uluran tanganku merupakan contoh lagu yang bertemakan motivasi yang mengandung nilai atau pesan moral didalamnya sehingga dapat dijadikan media pendidikan bagi siapa saja yang mendengarnya tidak memandang usia. Nilai moral yang ada di dalam lagu lihat, dengar, rasakan dan uluran tanganku sebagai berikut:

1. Moral berke-Tuhanan, berdo'a pada dirinya, kumemohonkan mudahkan hidupnya hiasi dengan belaianmu.
2. Moral individu, ihktiar dia telah berdiri, coba berlari.
3. Moral sosial yang terdiri dari moral terhadap keluarga, kasih sayang orang tua terhadap anak, bunda selalu tanamkan, jangan pernah menyerah.

Relevansi penelitian yang dilakukan Aprilia Intan Pratiwi (2017), dengan penelitian ini sama-sama menggunakan teori nilai moral dalam lirik lagu. Sedangkan perbedaannya yaitu Aprilia Intan Pratiwi meneliti tentang nilai moral dalam lirik lagu lihat, dengar rasakan, dan uluran tanganku karya Sheila on 7, penelitian ini mengkaji tentang Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah

Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang Suatu Kajian Semiotik.

Sunaryo, (2016) dalam jurnal Analisis Nilai Moral Lirik Lagu Album Titi Kala Mangsa Karya Sujiwo Tejo. Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan, yakni agar manusia selalu mengingat tuhan dalam kondisi sibuk apa pun (terdapat pada lagu Nadyan), beriman terhadap kehidupan selanjutnya (terdapat dilirik lagu Tanah Makam, Cintaku, serta menjaga keseimbangan antara bekerja dan berdoa terdapat di dalam lirik lagu Doa di kerja). Nilai moral yang berkaitan hubungan manusia dengan sesama, yakni keharusan menjaga kerukunan (terdapat didalam lirik lagu zaman edan), harus senantiasa menjaga keharmonisan keluarga (terdapat di dalam lirik lagu Anyam-Anyaman nyaman dan Tanah Makam, Cintaku), senantiasa bekerja sama/gotong royong dan menjaga persaudaraan universitas (terdapat di dalam lirik lagu the sound of orang asik), serta menghargai pendapat orang lain (terdapat di dalam lirik lagu demokrasi). Nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, yakni menahan ego/nafsu negatif atau angkara murka (terdapat didalam lirik lagu gara-gara).

Kesamaan penelitian yang dilakukan Sunaryo, (2016) penelitian sebagai bahan perbandingan sama-sama menggunakan teori nilai moral dalam lirik lagu sebagai dasar untuk mengkaji analisis nilai moral lirik lagu album titi kala mangsa karya Sujiwo Tejo dan Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang Suatu Kajian Semiotik

Perbedaannya, adalah pada objek kajiannya Sunaryo mengkaji tentang Analisis Nilai Moral Lagu Album Titi Kala Mangsa Karya Sujiwo sedangkan penelitian ini meneliti tentang Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang.

Wina, (2018) dalam Jurnal Nilai Moral dan Sosial dalam Album Lagu Paradox Karya Isyana Sarasvati. Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai moral dalam album lagu paradox karya Isyana Sarasvati yakni hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati dalam album lagu paradox terdiri dari 2 macam nilai. (1) Nilai yang berkaitan akan sabar dalam menghadapi kehidupan. (2) Nilai yang berkaitan akan tolong menolong terhadap orang lain. 2 Nilai yang berkaitan akan memanfaatkan kesalahan orang lain. Hubungan manusia dengan tuhan yang terdapat dalam lagu dalam album paradox terdiri dari 2 macam nilai: (1) Nilai yang berkaitan akan mensyukuri nikmat-Nya dengan jalan menerima, mengurus, memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia. (2) Nilai yang berkaitan akan memohon ampun atas segala dosa dan tobat dalam makna sabar untuk tidak lagi melakukan segala perbuatan jahat dan tercela. Nilai material, nilai vital, nilai kerohanian yang terdapat dalam lirik lagu Isyana Sarasvati dalam album paradox terdiri dari 4 macam nilai. Nilai yang berkaitan akan nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan, nilai religious.

Kesamaan penelitian Wina, (2018) dengan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan relevansinya sama-sama meneliti nilai moral dalam lirik lagu, yakni nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan

manusia lain dalam lingkungan sosial, hubungan manusia dengan tuhan. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Wina terletak pada pengkajiannya, meneliti tentang nilai moral dan sosial, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang aspek nilai moral dalam lirik lagu.

Idan Setiawan, (2019) dalam jurnal Kajian Nilai Sosial dalam Lirik Lagu Mata dan telinga Karya Sheila On7. Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa nilai sosial dalam lirik lagu Sheila On7 berjudul Buka Mata dan Telinga berdasarkan kajian atau analisis terhadap nilai-nilai sosial dalam lirik lagu Sheila On7 berjudul buka Mata dan Telinga diantaranya nilai material, nilai vital, nilai kerohanian, nilai kebenarannya, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai religius.

Relevansinya dengan penelitian Idan Setiawan, (2019) dengan penelitian ini sama-sama meneliti kajian Nilai dalam lirik Lagu, perbedaannya selain terletak pada kajiannya juga pada objek kajiannya. Idan Setiawan meneliti tentang Nilai Sosial dalam Lirik Lagu Sheila On7 berjudul Buka Mata dan Telinga, sedangkan penelitian ini meneliti Aspek Moral dalam Lirik Lagu daerah Manggarai Karya Rensi Ambang.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian mengenai aspek moral dalam lirik lagu cukup banyak, baik penelitian untuk skripsi, jurnal, artikel, maupun tesis. Seperti yang sudah dituliskan bahwa penelitian yang meneliti aspek moral dalam lirik lagu ada yang mengambil nilai moral yakni pada lirik lagu daerah. Semua penelitian yang sudah ada memang bervariasi dalam hal menganalisis nilai moral mulai dari

rumusan masalah, landasan teori yang digunakan peneliti, juga metode dan teknik dalam mengelola data penelitian.

B. Kajian Teori

1. Karya Sastra

a. Pengertian Sastra

Sebuah karya sastra tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap sastra justru bisa jadi pencipta dari karya sastra itu sendiri. Seorang akan menciptakan sebuah karya sastra itu jika sudah ada ketertarikan kepada karya sastra itu sendiri. Sastra dapat didefinisikan sebagai alat penyampaian ideologi yang menggunakan bahasa sebagai medium utamanya dan mengekspresikan apa yang ada dalam perasaan atau pemikiran pengarang yang diutarakan secara langsung maupun tidak langsung. Karya sastra biasanya bersumber dari perasaan pribadi seseorang atau tentang keadaan disekitarnya yang tentunya menurut pandangan pengarang itu sendiri.

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra juga bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca, (Setyawati, 2013:10).

Rusyana (dalam Damariswara, 2018:2) berpendapat bahwa sastra merupakan hasil dari kreatif manusia yang diungkapkan melalui bahasa menggunakan penghayatannya.

b. Jenis-jenis karya sastra

1) Puisi

Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan hasil pemikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik serta struktur batin.

Adapun beberapa menurut para ahli.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) puisi atau sajak merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait.

Biasanya puisi berisi ungkapan penulis mengenai emosi, pengalaman maupun kesan yang kemudian dituliskan dengan bahasa yang baik sehingga dapat berima dan enak untuk dibaca.

Rimang (2012:31), puisi merupakan sebuah olahan pikiran seseorang, kehadiran puisi dalam menyampaikan pesan kepada orang lain untuk diberi makna sangat manjur. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, disingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang pandu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Badrun (1983:56). Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli dan KBBI dapat disimpulkan bahwa: Puisi adalah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Pemikiran penyair ini kemudian dituangkan dengan menggunakan bahasa-bahasa apik serta memiliki struktur batin dan fisik khas penyair.

Puisi dibedakan menjadi 2 yaitu:

a) Pengertian puisi lama.

Puisi lama merupakan puisi yang masih terikat oleh aturan-aturan. Aturan puisi lama seperti jumlah kata yang terdapat satu baris, jumlah baris yang terdapat dalam satu bait, persajakan atau rima banyak suku kata pada tiap baris dan irama. Jenis puisi lama yaitu: mantra, pantun, karmina, seloka, gurindam, syair, talibun.

b) Pengertian puisi baru

Puisi baru merupakan puisi yang sudah tidak terikat oleh aturan, berbeda dengan puisi lama. Puisi baru memiliki bentuk yang lebih bebas dibandingkan puisi lama baik dalam jumlah baris, suku kata ataupun rima. Jenis-jenis puisi baru yaitu: balada, himne, ode, epigram, romansa, dan masih banyak lainnya.

2) Prosa

Prosa adalah karya sastra yang disusun dalam bentuk cerita atau narasi. Prosa pada umumnya memiliki dua macam yaitu roman dan novel. Roman adalah cerita yang mengisahkan seseorang tokoh secara keseluruhan dari lahir sampai akhir hayatnya, sedangkan novel hanya mengisahkan sebagian kehidupan tokoh yang mengubah nasibnya.

Berikut jenis-jenis prosa yaitu:

a) Prosa lama

Prosa lama merupakan karya sastra yang belum mendapat pengaruh dari sastra atau kebudayaan barat. Contohnya: Hikayat, Sejarah, Kisah dan Dongeng.

b) Prosa Baru

Prosa Baru merupakan pancaran dari masyarakat baru.

Contoh: Roman, Novel, Cerpen, Rikayat, Kritik, Resensi, dan Novelet.

3) Drama

Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan. Drama dapat dipertunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti pementasan teater, sandiwara, lenong, film, sinetron dan sebagainya.

2. Lagu

Lagu adalah hasil karya ekspresi dan imajinasi seseorang penyair mengenai objek seluruh pengindraan dengan menggunakan nada yang membentuk harmonisasi. Lagu adalah ragam suara yang berirama (KBBI, 2007:647). Adapun pengertian lagu menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

Larousse, (1994:207) menyatakan bahwa lagu adalah suatu komposisi musikal yang dibagi atas bait-bait dan ditujukan untuk dinyanyikan. Pengertian senada juga terdapat dalam Hachette, (2003:124) bahwa Lagu

adalah komposisi pendek yang dibawakan dengan musik, dan dibagi atas bait-bait.

Banoe, (2003:233) menyebutkan bahwa lagu adalah nyanyian, melodi pokok. Juga berarti karya musik. Karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu adalah komposisi musikal dari lirik untuk dinyanyikan dan biasanya dibawakan dengan diiringi instrument musikal.

a. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang memiliki ciri khas yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lain. Perbedaan atau ciri khas tersebut terletak pada lenggak lengkok nadanya. Rochani, (2012:13).

Untuk mengetahui asal suatu lagu daerah ada beberapa cara yaitu:

- 1) Bahasa yang digunakan adalah bahasa setempat
- 2) Menggunakan alat musik daerah setempat
- 3) Melagukan nyanyian/cengkok menurut daerah setempat.

Lagu daerah merupakan jenis lagu yang ide penciptaannya berdasarkan atas budaya dan adat istiadat dari suatu daerah tertentu. Di dalam lagu tersebut terkandung suatu makna, pesan untuk masyarakat serta suasana atau keadaan masyarakat setempat, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat.

Lagu daerah merupakan salah satu wujud karya seni yang menjadi bagian kebudayaan yang dikenal oleh masyarakat Candra, (2012:2)

kemudian Subagyo, (2010:4) mengatakan bahwa lagu daerah merupakan kekayaan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah setempat.

Al Ashadi Alimin, (2014:32) mengatakan bahwa lagu daerah merupakan khasanah yang ternilai harganya, dan lagu daerah memiliki beberapa fungsi penting, fungsi penting tersebut misalnya sebagai pengiring upacara adat, pengiring sebuah pertunjukan atau permainan tradisional, dan sebagai media komunikasi dalam suatu pertunjukan atau permainan tradisional, dan sebagai media komunikasi dalam suatu pertunjukan merupakan kebudayaan bangsa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan lagu daerah merupakan suatu wujud karya seni yang berasal dari daerah setempat, memiliki nilai kebudayaan dan penciptaanya sendiri merupakan cerminan dari kehidupan masyarakatnya. Jadi lagu daerah merupakan bentuk kekayaan budaya yang dimiliki daerah setempat.

b. Lagu Manggarai

Lagu Manggarai merupakan salah satu identitas masyarakat Manggarai. Hal ini di buktikan dari bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut adalah bahasa manggarai itu sendiri, lagu daerah manggarai juga menceritakan tentang kebudayaan masyarakat manggarai dan adat istiadat masyarakat disana.

c. Lirik

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya. Bentuk lirik lagu mirip

dengan puisi, sehingga banyak puisi yang disampaikan dengan iringan musik. Jadi lirik dapat dianggap sebagai puisi atau sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan Jan Van Luxemburg (1989: 75) bahwa teks-teks puisi tidaklah terbatas pada karya sastra saja, melainkan juga ungkapan bahasa yang bersifat pepatah, semboyan, politik, pesan iklan, lirik-lirik lagu pop, dan juga doa-doa.

3. Nilai Moral

a. Pengertian Nilai Moral

Nilai adalah kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia baik lahir maupun batin. Dalam kehidupan manusia memulai dijadikan landasan, alasan dan motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku baik disadari atau tidak Kaelan, (2000:92) nilai moral merupakan ukuran atau pedoman perbuatan manusia. Seseorang dikatakan bermoral apabila orang itu bertingkah laku sesuai dengan ukuran moral yang dipakai dilingkungan masyarakat tempat iya tinggal.

Nilai moral adalah suatu bagian dari nilai, yaitu nilai yang menangani kelakuan baik atau buruk dari manusia. Moral selalu berhubungan dengan nilai, tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral. Moral berhubungan dengan kelakuan atau tindakan manusia. Nilai moral inilah yang lebih terkait dengan tingkah laku kehidupan kita sehari-hari.

Arifin, (1991:80) nilai moral adalah nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah cerita sastra merupakan sikap pengarang terhadap apa yang diungkapkannya dan terhadap cara pengungkapannya. Nilai moral yang

ditentukan oleh pandangan umum mengenai tinggi rendahnya akhlak seseorang.

Mudhofir, (2001:527) juga menjelaskan bahwa nilai adalah sasaran sosial yang dianggap pantas dan berharga untuk dicapai. Nilai pada dasarnya merupakan suatu yang berharga dan bermanfaat bagi manusia.

Suseno, (1993:19) mengatakan bahwa kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Moral adalah tolak ukur untuk menentukan bentuk salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik buruknya. Nilai moral bertolak pada sikap, kelakuan yang dapat dilihat melalui perbuatan. Yang dapat terlihat, terpuji dan baik secara lahiriyah akan dinilai memiliki moral yang baik.

Hal ini sejalan dengan Nurgiyantoro, (2013:429) yang menyatakan kata moral menyaran pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Pendapat tersebut dipertegas Kenny, (Nurgiyantoro 2013:430) yang menyatakan moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah lakunya, dan sopan santun pergaulan. Nilai moral ditentukan oleh pandangan umum, yaitu mengenai tinggi rendahnya

akhlak seseorang. Berbeda dengan Arifin, Poople (1993:179) menjelaskan bahwa moral berfungsi membimbing tingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan bentuk kehidupan. Manusia yang bermoral dapat nilai dari perilaku yang merupakan manifestasi akhlak dan akalunya.

Moral dalam karya sastra yang diperoleh pembaca lewat sastra, selalu dalam pengertian yang baik. Dengan demikian, jika dalam sebuah karya ditampilkan sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh yang kurang terpuji, baik mereka sebagai tokoh antagonis maupun protagonis, tidak berarti bahwa pengarang menyarangkan kepada pembaca untuk bersikap dan bertindak secara demikian. Sikap dan tingkah laku tokoh tersebut hanyalah model. Model yang kurang baik, yang sengaja ditampilkan justru agar tidak diikuti, atau minimal tidak dicenderung oleh para pembaca. (Nurgiyantoro, 2013:432).

Dapat disimpulkan bahwa moral senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia. Nilai pendidikan moral menunjukkan peraturan-peraturan tingkah laku dan adat istiadat dari seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku. Untuk menjunjung tinggi budi pekertidan nilai susila, nilai moral juga dapat menjadi tolak ukur untuk menetapkan benar salahnya sikap dan tindakan manusia.

b. Perwujudan Nilai Moral

Partiwintaro, (1992:120) mengemukakan ajaran yang mengandung nilai moral sebagai berikut nilai moral yang terkandung dalam hubungan

antara manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan sesama manusia. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam semesta, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan.

Nurgiyantoro, (2013:323) menjelaskan bahwa jenis ajaran moral itu tidak terbatas. Ia dapat mencangkup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan harkat dan martabat manusia. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan kedalam hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosioal termasuk hubungan dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan tuhan. Berbeda dengan partiwintaro, Hartini (Salmah2014:10) mengemukakan bahwa nilai moral mengandung dua aspek sebagai berikut: nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, antara lain meliputi: dapat mengendalikan hawa nafsu, berpikir panjang, sabar dan tabah, waspada dan teliti dalam segala kejadian, berbudi luhur, tidak mencoba mencampuri urusan orang lain, penyesalan terhadap perbuatan yang salah, keteguhan pendirian, keteladanan, tidak menyalahkan kedudukan, perbuatan salah akan mengakibatkan ketakutan pada diri sendiri. Kedua, nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama, antara lain meliputi: membantu orang lain, saling menjaga keselamatan, saling menghargai dan tidak meremehkan orang lain, membina persahabatan, menepati janji, ramah tamah terhadap sesama,

tidak menyusahkan terhadap orang lain, saling menyayangi antar sesama dan tidak mengambil milik orang lain.

1) Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Menurut Salmah, (2014:20) nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan dapat diwujudkan dengan cinta dan ikhlas kepada-Nya, percaya pada takdir, tawadhu dan bertawakal pada-Nya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mansyur, (1987:52) yang mengemukakan bahwa Akhlak manusia kepada Tuhan adalah sebagai berikut cinta dan ikhlas kepada-Nya, berbaik sangka kepada-Nya rela atas qodo dan qada-nya bersyukur atas nikmat-Nya, bertawakal padanya dan tawadhu. Sementara senantiasa mengingat-Nya, melaksanakan apa-apa yang disuruh-Nya termasuk kedalam perwujudan sikap cinta dan ikhlas kepada-Nya.

a) Cinta dan Ikhlas kepada-Nya

Ikhlas adalah buah dan inti sari dari iman. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-An'am ayat 162 yang artinya :
Katakanlah (Muhammad) sesungguhnya sholatku, ibadahku hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah.

Allah juga berfirman mengenai ikhlas dalam surat Al-Bayyinah ayat 5 yang artinya:

Pedahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan

juga agar melaksanakan sholat dan menunaikan zakat: ada yang demikian itulah agama yang benar.

b) Berbaik Sangka kepada Allah

Berbaik sangka kepada Allah swt merupakan sikap yang sangat penting. Seabdari sikap inilah kita akan menjalani kehidupan sebagaimana yang ditentukan oleh Allah swt. Katika seseorang telah berbaik sangka kepada Allah swt, maka ia akan optimis bahwa ada hari esok yang lebih baik. Dilihat dari sisi dunia, baik sangka kepada-Nyamendapatkan kenikmatan tidak membuatnya lupa diri, dan apabila mendapat kesusahan tidak mencerminkan putus asa. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 35 yang artinya:

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.

c) Percaya kepada takdir

Anwar, (2002:350) mengatakan percaya berarti menganggap, mangakui, yakin bahwa memang benar ada dan sebagaimana, menganggap dengan pasti bahwa jujur, kuat, baik, dan sebagaimana: mengharapkkkan benar dan memastikan bahwa akan dapat memenuhi harapannya dan sebagainya. Sedangkan takdir menurut Anwar, (2002:509) ditakdirkan sebagai Takdir Allah:

takdirullah yang sudah lebih dulu ditentukan oleh Allah, keputusan Allah nasib.

Percaya pada takdir berarti mengakui atau menyakini atas apa saja yang telah menjadi ketetapan Allah. Meyakini bahwa segala Sesuatu ada campur tangan Allah. Hal itu memang harus dijalani sebagai seorang hamba yang percaya akan ketetapan Allah.

d) Tawakal

Al Bustomi, (latifah, 2014:23) menjelaskan Tawakal adalah sikap berserah diri secara total kepada Allah, menumbuhkan kesadaran dalam hati bahwa Dia adalah Dzat yang maha segalanya: pemilik diri kita dan semua yang ada di langit raya. Dialah Tuhan yang berkuasa di timur dan barat. Tidak ada sesuatu yang terjadi atas diri kita, kecuali atas kehendak-Nya. Tidak ada yang menjadikan kita hidup, mati, sakit, sembuh, terhina, dan mulia selain Allah. Hal ini sejalan dengan Subhan, (Latifah, 2014:24) yang menjelaskan sikap tawakal akan menghantarkan seseorang kepada sikap penuh penerimaan, sebagai ketentuan Allah atas dirinya. Bila yang menjadi hasil adalah seperti yang diharapkan ia kan bersyukur dan bila sebaliknya ia akan bersabar dan akan berprasangka baik kepada Allah. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 156 yang artinya :

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang yang bertawakal kepada-Nya.

e) Tawadhu

Tawadhu berarti bersikap rendah hati. Tidak merasa paling hebat dan paling baik terhadap orang lain dan merasa tidak berdaya di hadapan Allah. Subhan (Latifah, 2014:24) menjelaskan tawadhu kepada Allah swt adalah sikap rendah dihadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan lemah dihadapan Allah yang Maha Kuasa. Oleh karena itu manifestasi dari sikap tawadhu' kepada Allah dalam kehidupan sosial akan memperlihatkan sikap rendah hati, tidak sombong, toleran, prasangka baik terhadap sesama.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 63 yang artinya:

Hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih adalah orang-orang yang berjalan diatas muka bumi dengan rendah hati (tawadhu) dan apabila orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik.

2) Nilai Moral Hubungan Manusia dengan sesama

a) Membina Persahabatan

Menurut Salman, (2014:17) membina adalah membangun, mengusahakan agar lebih baik, mengupayakan agar sedikit lebih maju dan sempurna. Membina persahabatan dapat diwujudkan

dengan menjalin sebuah komunikasi melalui perkenalan dan diakhiri dengan persahabatan yang tulus antara satu sama lain.

b) Saling Menyayangi

Kasih sayang atau saling menyayangi merupakan bentuk kepedulian terhadap makhluk ciptaan Tuhan. Menurut Latifah, (2014) kasih sayang memiliki indikator yaitu menyayangi sesama dan makhluk hidup lainnya dan tidak membeda-bedakan orang lain baik dari segi status, jenis kelamin, suku, ras, dan agama. Hal ini sejalan dengan Suharso, (2005:459) yang berpendapat menyayangi merupakan rasa sayang, mengasihi dan mencintai seseorang.

c) Membantu Orang Lain

Menurut Chulsum, (2006:88) membantu orang lain yang memberikan dorongan untuk meringankan beban orang lain, mengarahkan ke jalan yang benar, dan rela berkorban. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membantu adalah memberikan pertolongan (tenaga) supaya kuat (kukuh, berhasil baik).

3) Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

a) Kejujuran

Kejujuran berhubungan dengan ketulusan hati. Suseno, (1987: 142-143) mengemukakan bahwa bersikap terhadap orang lain, tetapi tanpa kejujuran adalah kemunafikan dan sering beracun. Bersikap jujur kepada orang lain berarti dua sikap terbuka dan

bersifat *fair*. Pertama bersikap terbuka adalah kita selalu muncul sebagai diri kita sendiri (kita berhak atas batin kita), yang dimaksud terbuka bukan berarti penyayang orang lain berhak mengetahui perasaan dan pikiran kita, sehingga tidak pernah menyembunyikan dengan apa yang kita perlihatkan. Kedua bersifat *fair*, yaitu memperlakukan menurut standar-standar yang digunakan orang lain terhadap dirinya. Bersikap tetapi tidak pernah bertindak bertentangan dengan suara hati dan keyakinannya. Keselarasan yang berdasarkan kepalsuan, ketidakadilan dan kebohongan akan disobeknya.

b) Kesabaran

Sabar merupakan sikap tahan menghadapi cobaan, tenang, tidak tergesa-gesa, dan tidak terburu nafsu. Salman, (2000:169) menyatakan Kesabaran dapat dibagi menjadi dua kategori: 1) kesabaran ketika ditimpa musibah (tabah); 2) kesabaran dalam mengerjakan sesuatu (rajin, tekun, istikamah).

c) Bersifat Kuat

Salam, (2000:189) menjelaskan kekuatan pribadi manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian; 1) kekuatan fisik atau kekuatan jasmaniah yang meliputi otot; 2) kekuatan jiwa atau semangat; 3) kekuatan akal pikiran atau kecerdasan.

d) Realitas dan Kritis

Realitas dan Kritis yaitu menjadi keadilan dan menciptakan sesuatu keadaan masyarakat yang membuka kemungkinan lebih

besar dari anggota-anggota untuk membangun hidup lebih tegas dari penderitaan dan lebih bahagia (Suseno, 1987:150).

e) Nilai-nilai Otentik

Otentik berarti asli. Manusia otentik adalah manusia yang menghayati, menunjukkan dirinya sesuai dengan keasliannya, dengan kepribadian yang sebenarnya (Suseno, 1987:143) dalam hal ini dapat dikatakan menjadi diri sendiri tetapi masih bersikap wajar, tidak terbawa oleh keadaan atau situasi yang kurang baik.

C. Kerangka Pikir

Pada bagian ini kerangka pikir yang disajikan sejalan dengan rumusan masalah yang dijelaskan pada bagian pendahuluan. Tujuannya, agar masalah dan teori bisa relevan dengan simpulan penelitian yang nanti akan dihasilkan. Adapun penjelasan singkat dari bagian kerangka pikir adalah sebagai berikut:

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran, ide, pendapat, pengalaman hingga kepasaran dalam bentuk yang imajinatif tentang kehidupan dan sosial dengan menggunakan kata-kata yang indah.

Karya sastra dibedakan menjadi 3 yaitu: puisi, prosa, dan drama. Pada penelitian ini peneliti akan berfokus pada karya sastra puisi. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif serta disusun dengan mengkonsentrasikan kekuatan bahasa dengan pengosentrasian struktur fisik serta struktur batin. Puisi dibedakan menjadi dua jenis yaitu puisi lama dan puisi baru.

Puisi lama merupakan puisi yang masih terikat oleh aturan- aturan.

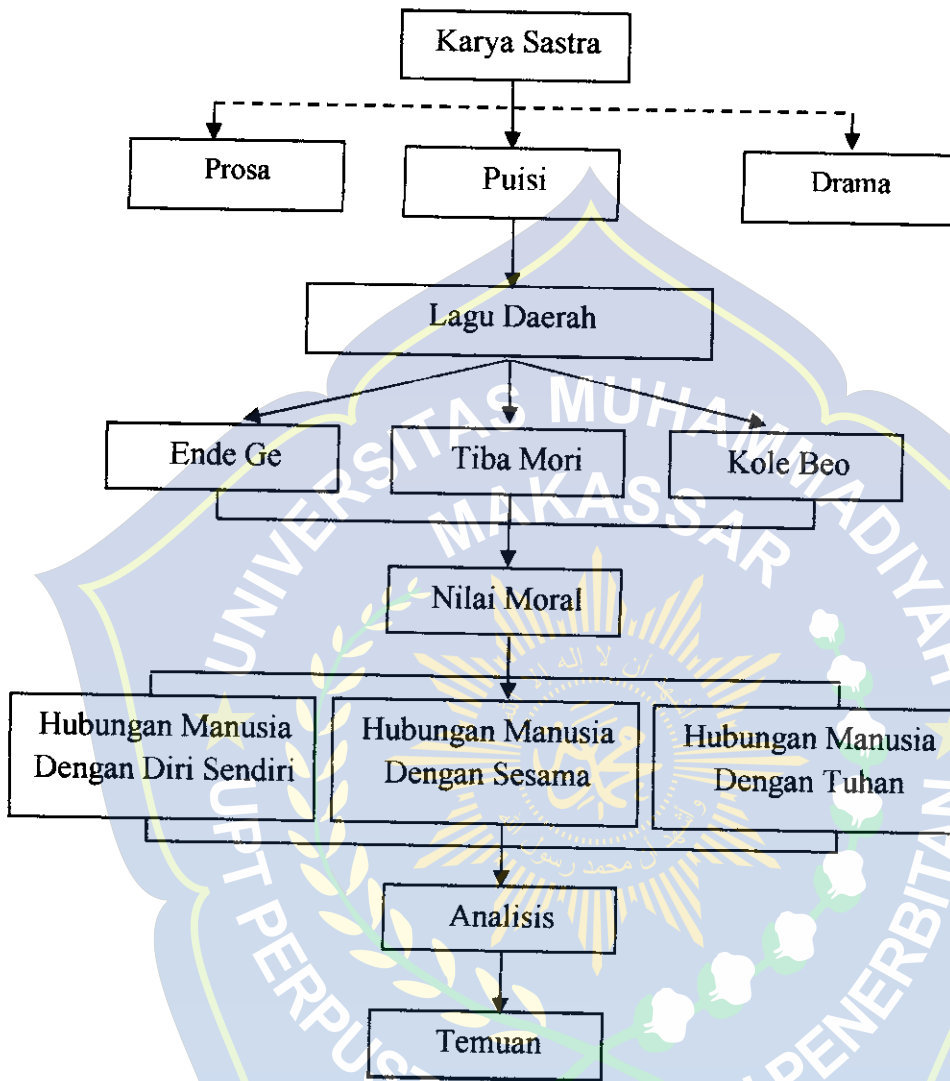
Contohnya: Syair, mantra, pantun, seloka, gurindam dan talibun.

Puisi baru merupakan puisi yang sudah tidak terikat oleh aturan.

Contohnya: balada himne, epigram, romansa dan masih banyak lainnya.

Selanjutnya penelitian ini peneliti akan berfokus pada karya sastra puisi jenis syair yaitu lagu. Lagu daerah adalah lagu yang memiliki ciri khas yang berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Ada tiga judul lagu daerah manggarai yaitu: Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo Karya Rensi Ambang. Untuk mengkaji ketiga lagu tersebut peneliti menggunakan teknik rekaman dan teknik mencatat.

Pada tahap akhir peneliti menganalisis nilai moral yang terdapat pada lagu yang berjudul Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo karya Rensi Ambang. Tujuannya untuk mengetahui nilai moral apa saja yang terdapat pada ke tiga lagu tersebut. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat di bawah ini bagan kerangka pikir dalam penelitian Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang.



Bagan Kerangka Pikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Alasannya, penelitian ini adalah suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif. Upaya terbaik untuk mendeskripsikan penelitian secara detail.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bari Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dilakukan pada awal bulan April sampai Juni 2021.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang berbentuk kata-kata, uraian dan hasil yang didapat pada saat penelitian.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Manggarai Karya Rensi Ambang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 lagu Daerah Manggarai Karya Rensi Ambang dengan Judul *Ende Ge*, *Tiba Mori*, dan *Kole Beo*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik rekam

Teknik rekam yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam lagu pada video you tube, teknik rekam digunakan dengan pertimbangan bahwa data yang diteliti berupa data lisan.

2. Teknik mencatat

Data-data yang telah dikumpulkan oleh teknik rekam kemudian melakukan pencatatan pada kartu data.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel tersebut adalah :

1. Aspek Moral

Aspek Moral yaitu sudut pandang atau penilaian dari segi sikap dan berperilaku sesuai dengan norma-norma di masyarakat.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi yang terkandung dalam penyair dan ekspresi emosional dari permasalahan yang muncul di masyarakat.

F. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri dibantu oleh alat lainnya. Ini sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian selaku Human Instrumen melakukan penelitian dengan pengamatan penuh terhadap Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat Karya Rensi Ambang dengan judul lagu *Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo*.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teori analisis data, peneliti harus melakukan pengamatan dengan menyimak lirik lagu karya Rensi Ambang dengan teliti terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data, setelah melakukan pengamatan dengan menyimak lirik lagu karya Rensi Ambang dengan Teliti, barulah peneliti menganalisis data dengan penyajian dan pembahasan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penyajian hasil analisis data merupakan paparan data yang diperoleh dilapangan dari masalah yang telah dirumuskan. Pada bab ini, dideskripsikan secara rinci hasil penelitian yang berkaitan dengan Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Karya Rensi Ambang.

Untuk mengetahui Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat yang Berjudul Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo Karya Rensi Ambang di Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat, terlebih dahulu peneliti menganalisis tentang bentuk nilai moral tersebut cukup beragam.

Nilai Moral Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat, tujuan utama dari penciptaan musik manggarai adalah sebagai sarana hiburan. Implementasi hiburan tersebut tergambar dalam alunan kombinasi alat musik tradisional seperti gong, gendang dan alat musik modern. Aspek moral yang terkandung dalam lirik lagu daerah manggarai barat karya Rensi Ambang adalah sebagai berikut:

1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

a. Cinta dan Ikhlas kepada-Nya

Makna cinta tidak hanya terbatas kepada hubungan kasih antara dua insan semata, namun sesungguhnya makna cinta itu lebih luas dan dalam. Cinta merupakan salah satu sebab yang kuat untuk memulai suatu perbuatan. Demikianlah cinta, ia mampu membangkitkan jiwa,

menggerakkan hati dan sesuatu yang dicintainya. Namun, dari sekian banyak cinta yang dimiliki seorang manusia, hanya ada dua cinta yang hakiki: [1] mencintai Allah dan ini poros cinta yang semua cinta akan kembali kepada cinta ini, [2] mencintai apa saja yang dicintai Allah.

Ikhlas adalah buah dan inti sari dari iman. Kata ikhlas berarti bersih hati, tulus hati. Dalam hal hubungan sesama manusia, ikhlas adalah memberi pertolongan dengan ketulusan hati sementara itu, keikhlasan berarti sebuah kejujuran atau kerelaan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-An'am ayat 162 yang artinya :

Katakanlah (Muhammad) sesungguhnya sholatku, ibadahku hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Cinta dan ikhlas kepada-Nya adalah kunci dalam beribadah. Berserah diri kepada Allah harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apapun rencana Allah swt kepada hidupmu adalah yang terbaik. Melakukan segala sesuatu dengan cinta dan ikhlas merupakan perbuatan terpuji. Berserah diri kepada Allah swt bisa ditandai dengan rasa ikhlas, sabar dan bersyukur dengan apa yang dimiliki.

Penggalan Lirik Lagu **Ende Ge**

Ende tenang kole lari koe (ibu rindu masa kecilku)

Mese momang mo (begitu besar cintamu)

Wuat tuka leca (hidup dalam kesederhanaan)

Lari tenang meu sina (mengenang masa kecil, mengenang ibu yang jauh disana)

Cinta dan keikhlasan yang dimaksudkan dari penggalan lirik lagu di atas adalah makna dari Lagu contohnya pada kata **Ende tenang kole lari koe** (ibu rindu masa kecil ku) dan pada kata **Mese momang mo** (begitu besar cintamu) kata **Ende** yang berarti **ibu**, ibu memiliki makna wanita yang telah melahirkan seseorang. Cinta sang ibu terhadap anaknya itu sangat tulus dan ikhlas. Dalam penggalan lirik lagu tersebut Pengarang menceritakan tentang kerinduan sang anak rantau saat mengingat masa kecilnya, begitu besar cinta dan ketulusan dari sang ibu meskipun hidup dalam kesederhanaan, mengenang masa kecil, mengenang ibu yang jauh disana. Sehingga pada lirik lagu tersebut memiliki makna cinta dan keikhlasan.

b. Berbaik Sangka kepada Allah

Berbaik sangka kepada Allah swt merupakan sikap yang sangat penting. Sebab dari sikap ini lah kita akan menjalani kehidupan sebagaimana yang ditentukan oleh Allah swt. Katika seseorang telah berbaik sangka kepada Allah swt, maka ia akan optimis bahwa ada hari esok yang lebih baik. Dilihat dari sisi dunia, baik sangka kepada-Nya mendapatkan kenikmatan tidak membuatnya lupa diri, dan apabila mendapat kesusahan tidak mencerminkan putus asa.

Penggalan Lirik lagu **Tiba Mori**

Tiba mori ngaji dami ga (Terimalah doa kami)

Tiba mori gesar dami ga

(Terimalah tuhan persembahkan kami ditanganmu)

One lime dite yo mori keraeng (Hidup dan mati kami)

Berbaik sangka kepada Allah swt yang dimaksudkan dari penggalan lirik lagu di atas adalah memiliki makna pada kata **Tiba mori ngaji dami ga** yang artinya Terimalah doa kami. Contoh pada Kata **ngaji** yang artinya doa merupakan permohonan atau permintaan kepada tuhan yang berkaitan dengan berbaik sangka kepada Allah swt. Penulis mengungkapkan bahwa dirinya mengutarakan perasaannya melalui isi lagu yang merupakan bagian dari doa.

c. Percaya kepada takdir

Percaya pada takdir berarti mengakui atau meyakini atas apa saja yang telah menjadi ketetapan Allah. Meyakini bahwa segala Sesuatu ada campur tangan Allah. Hal itu memang harus dijalani sebagai seorang hamba yang percaya akan ketetapan Allah.

Penggalan Lirik lagu **Ende Ge**

Manga kaut keor (Percayalah padaku)

Anak mu ende geong (suatu saat anakmu akan pulang ibu)

Penggalan lirik lagu di atas merupakan percaya kepada takdir. Pengarang mengungkapkan perasaan dengan meyakinkan seseorang contohnya pada kalimat **Manga kaut keor** (Percayalah padaku) dan **Anak mu ende geong** (suatu saat anakmu akan pulang ibu). Pada kata **Manga** (Percayalah) merupakan untuk meyakinkan seseorang. Pengarang menceritakan bahwa dalam lirik lagu **Ende Ge** mengungkapkan dan meyakinkan pada ibunya, percayalah padaku suatu saat anakmu akan

pulang ibu. Kalimat tersebut meyakinkan sang ibu bahwa sang anak akan pulang dikemudian hari.

d. Tawakal

Tawakal adalah sikap berserah diri secara total kepada Allah, menumbuhkan kesadaran dalam hati bahwa Dia adalah Dzat yang maha segalanya, pemilik diri kita dan semua yang ada di langit raya. Dialah Tuhan yang berkuasa di timur dan barat. Tidak ada sesuatu yang terjadi atas diri kita, kecuali atas kehendak-Nya. Tidak ada yang menjadikan kita hidup, mati, sakit, sembuh, terhina, dan mulia selain Allah.

Penggalan lirik lagu **Ende Ge**

Ngaji dami mori (doaku kepada tuhan)

Lewe koe mose naim ende ge (panjangkanlah umur ibuku)

Tawakal yang dimaksudkan dari penggalan lirik lagu di atas adalah sikap berserah diri kepada Allah. Contohnya pada kalimat *Ngaji dami mori* (doaku kepada tuhan) Kata **ngaji** yang artinya doa merupakan permohonan atau permintaan kepada tuhan dan kata **dami mori** yang artinya kepada tuhan dan berkaitan dengan tawakal berserah diri kepada Allah swt.

e. Tawadhu

Tawadhu berarti bersikap rendah hati. Tidak merasa paling hebat dan paling baik terhadap orang lain dan merasa tidak berdaya di hadapan Allah.

Penggalan Lirik lagu **Tiba Mori**

Beti agu dia dami (dalam keadaan sakit atau susah kami)

One ranga dite mori (di dalam nama tuhan)

Penggalan dari lirik lagu **Tiba Mori** memiliki makna bersikap rendah hati, dapat dilihat pada penggalan lirik lagu pada kata *Beti agu dia dami* (dalam keadaan sakit atau susah kami) **One ranga dite mori** (di dalam nama tuhan).

2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan sesama

a. Membina Persahabatan

Membina adalah membangun, mengusahakan agar lebih baik, mengupayakan agar sedikit lebih maju dan sempurna. Membina persahabatan dapat diwujudkan dengan menjalin sebuah komunikasi melalui perkenalan dan diakhiri dengan persahabatan yang tulus antara satu sama lain.

Penggalan Lirik lagu **Kole Beo**

Kamping ase kae (bersama sanak saudara)

Ce'e beo (dikampung kita yang tercinta)

Penggalan dari lirik lagu di atas merupakan Membina persahabatan dengan menjalin sebuah komunikasi baik. Contoh pada pada kata **Kamping ase kae** (bersama sanak saudara) pada lirik lagu tersebut pengarang menceritakan kedekatannya dengan saudaranya dengan menjalin komunikasi baik saat kembali di kampung halaman berkumpul dengan keluarga.

b. Saling Menyayangi

Kasih sayang atau saling menyayangi merupakan bentuk kepedulian terhadap makhluk ciptaan Tuhan, kasih sayang memiliki indikator yaitu menyayangi sesama dan makhluk hidup lainnya dan tidak membeda-bedakan orang lain baik dari segi status, jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

Penggalan Lirik lagu Ende Ge

Ende tenang kole lari koe (ibu rindu masa kecil ku)

Mese momang mo (begitu besar cintamu)

Wuat tuka leca (hidup dalam kesederhanaan)

Lari tenang meu sina (mengenang masa kecil, mengenang ibu yang jauh disana)

Saling Menyayangi yang dimaksudkan dari penggalan lirik lagu di atas adalah pada bait **Ende tenang kole lari koe** (ibu rindu masa kecil ku) dan pada bait **Mese momang mo** (begitu besar cintamu), pengarang menceritakan tentang kerinduannya saat masa kecilnya kepada sang ibu, begitu besar rasa cinta sang ibu terhadap sang anak meskipun hidup dalam kesederhanaan namun bisa membuatnya bahagia, mengenang masa kecil mengenang sang ibu yang jauh di sana.

c. Membantu Orang Lain

membantu orang lain yang memberikan dorongan untuk meringankan beban orang lain, mengarahkan ke jalan yang benar, dan rela berkorban. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membantu

adalah memberikan pertolongan (tenaga) supaya kuat (kukuh, berhasil baik).

Penggalan Lirik lagu **Ende Ge**

Ngaji dami mori (doaku kepada tuhan)

Neka koe mamur ta'a nawa'ne (memohon kepada tuhan agar ibu dianugrahi kesehatan)

Membantu Orang Lain yang dimaksudkan pada penggalan lirik lagu di atas adalah membantu dalam arti memberikan pertolongan dalam bentuk mendoakan contoh pada kata **Ngaji dami mori** (doaku kepada tuhan) . pada kata tersebut pengarang mendoakan ibunya diberi umur yang panjang serta kesehatan.

3. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

a. Kejujuran

Kejujuran berhubungan dengan ketulusan hati. Kejujuran adalah sebuah sikap yang menunjukkan jati diri seseorang yang sebenarnya. Seseorang yang senantiasa bersikap jujur baik dalam ucapan maupun tindakan, meskipun pahit dan berisiko, bisa dipastikan dia memiliki integritas moral yang baik.

Penggalan Lirik lagu **Kole Beo**

Woko nuks latung tunu (teringat akan kenangan)

Tapa de ende momang ge (bersama ibu tercinta)

Ndurus wae lu'u (air mataku jatuh berderai)

Retang tenang kole beo (rindu ingin pulang)

Kejujuran yang dimaksudkan dari penggalan lirik lagu di atas adalah berhubungan dengan ketulusan hati Contohnya pada lirik lagu yang merupakan Kejujuran yang berhubungan dengan ketulusan hati pada kata **Ndurus wae lu'u** (air mataku jatuh berderai) dan **Retang tenang kole beo** (rindu ingin pulang). Pada lirik lagu tersebut pengarang menceritakan tentang perasaan yang merupakan perasaan tulus yang dirasakan, dibuktikan dengan air mata kerinduan.

b. Kesabaran

Sabar merupakan sikap tahan menghadapi cobaan, tenang, tidak tergesa-gesa, dan tidak terburu nafsu.

Penggalan lirik lagu **Kole Beo**

Pecang ende ema agu ase kae

(berpisah dari orang tua dan sanak keluarga)

Penggalan lirik lagu **Ende Ge**

Camang lima ntaung langit keor (satu sampai lima tahun tidak pernah pulang)

Aku ende yoo (aku ingat ibu)

Penggalan dari kedua lirik lagu di atas **Kole Beo** dan **Ende Ge** merupakan bentuk dari nilai kesabaran. Sabar yang merupakan sikap tahan menghadapi cobaan, tenang, tidak tergesa-gesa, dan tidak terburu nafsu.

Contoh pada penggalan lirik lagu **Kole Beo** pada kata **Pecang ende ema agu ase kae** (berpisah dari orang tua dan sanak keluarga) pada lirik lagu tersebut pengarang menceritakan kesabaran hatinya saat berpisah

dengan kedua orang tua dan keluarga dan kembali merantau, sedangkan pada potongan lirik lagu **Ende Ge** terdapat pada kata **Camang lima ntaung langit keor** satu sampai lima tahun tidak pernah pulang) pada lirik lagu tersebut pengarang juga menceritakan tentang kesabaran hatinya saat berpisah dengan kedua orang tuanya satu sampai lima tahun tidak pernah pulang kekampung halaman.

c. Bersifat Kuat

Kekuatan pribadi manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian; 1) kekuatan fisik atau kekuatan jasmaniah yang meliputi otot; 2) kekuatan jiwa atau semangat; 3) kekuatan akal pikiran atau kecerdasan.

Penggalan lirik lagu **Kole Beo**

Danong aku lako (dulu kupergi merantau)

Ledong tanah dading (tinggalkan tanah kelahiran)

Bersifat kuat yang dimaksudkan dari penggalan lirik lagu di atas adalah bersifat kuat jiwa dan semangat. Contoh pada kata **Ledong tanah dading** (tinggalkan tanah kelahiran). Pengarang menceritakan tentang perasaannya ketika ingin pergi merantau dan meninggalkan tanah kelahiran, dalam lirik lagu tersebut pengarang memberikan semangat untuk dirinya agar jiwanya kuat saat meninggalkan tanah kelahiran.

d. Realitas dan Kritis

Realitas dan Kritis yaitu menjadi keadilan dan menciptakan sesuatu keadaan masyarakat yang membuka kemungkinan lebih besar dari

anggota-anggota untuk membangun hidup lebih tegas dari penderitaan dan lebih bahagia.

Penggalan lirik lagu **Kole Beo**

Ende ho'o kole anak me (ibu kini aku kembali)

Ema naka cama tite ga (ayah dekaplah anakmu ini)

Kamping ase kae (bersama saudara)

Ce'e beo (dikampung kita yang tercinta)

e. Nilai-nilai Otentik

Otentik berarti asli. Manusia otentik adalah manusia yang menghayati, menunjukkan dirinya sesuai dengan keasliannya, dengan kepribadian yang sebenarnya.

Penggalan lirik lagu **Tiba Mori**

Padi wai restu sa (Banyak orang datang)

Liup pikul ce'e lupi camping nggeluk dite mori (dengan tulus dihadapan Tuhan)

Dewa ge, dewa mese. (Tuhanku, Tuhan yang maha kuasa).

Penggalan lirik lagu di atas merupakan kepercayaan atau nilai otentik.

Contoh pada kata **Dewa ge, dewa mese**. (Tuhanku, Tuhan yang maha kuasa). Pengarang menceritakan tentang kepercayaan kepada Allah melalui doa yang diutarakan pada lagu.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai nilai-nilai moral dalam lirik lagu daerah manggarai barat Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo karya

Rensi Ambang yaitu merupakan (5) bentuk nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan, (3) bentuk nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama, dan (5) bentuk nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.

Penerapan lirik lagu Rensi Ambang merupakan sebagai bahan ajar dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Materi menulis puisi bebas diberikan kepada siswa ataupun mahasiswa supaya mampu dikuasai dalam mencapai kompetensi (KD) tersebut.

Sebuah puisi harus memperhatikan nilai moral agar puisi yang akan kita tulis menjadi bermanfaat dan memiliki arti bagi pembaca. Analisis aspek moral terhadap sebuah lagu dimaksudkan supaya penikmat musik mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah lagu dan dapat menarik minat peserta didik untuk menganalisis karya sastra baik puisi ataupun karya sastra lainnya.

Nilai moral yang dimaksud meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termaksud, hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan tuhan. Berikut ini penerapan mengenai nilai moral sebagai berikut:

1. Nilai Moral Hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari:
 - a. Cinta dan ikhlas kepada-Nya.
 - b. Berbaik sangka kepada Allah
 - c. Percaya kepada takdir
 - d. Tawakal
 - e. Tawadhu

2. Nilai Moral Hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam terdiri dari :
 - a. Membina persahabatan
 - b. Saling menyayangi
 - c. Membantu orang lain
3. Nilai moral Hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari :
 - a. Kejujuran
 - b. Kesabaran
 - c. Bersikap kuat
 - d. Realitas dan kritis
 - e. Nilai otentik

1. Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Menurut Salmah, (2014:20) nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan dapat diwujudkan dengan cinta dan ikhlas kepada-Nya, percaya pada takdir, tawadhu dan bertawakal pada-Nya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mansyur, (1987:52) yang mengemukakan bahwa Akhlak manusia kepada Tuhan adalah sebagai berikut cinta dan ikhlas kepada-Nya, berbaik sangka kepada-Nya rela atas qodo dan qada-nya bersyukur atas nikmat-Nya, bertawakal padanya dan tawadhu. Sementara senantiasa mengingat-Nya, melaksanakan apa-apa yang disuruh-Nya termasuk kedalam perwujudan sikap cinta dan ikhlas kepada-Nya.

a. Cinta dan Ikhlas kepada-Nya

Ikhlas adalah buah dan inti sari dari iman. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-An'am ayat 162 yang artinya :

Katakanlah (Muhammad) sesungguhnya sholatku, ibadahku hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah.

Allah juga berfirman mengenai ikhlas dalam surat Al-Bayyinah ayat 5 yang artinya:

Pedahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan sholat dan menunaikan zakat: ada yang demikian itulah agama yang benar.

b. Berbaik Sangka kepada Allah

Berbaik sangka kepada Allah swt merupakan sikap yang sangat penting. Seandainya sikap inilah kita akan menjalani kehidupan sebagaimana yang ditentukan oleh Allah swt. Ketika seseorang telah berbaik sangka kepada Allah swt, maka ia akan optimis bahwa ada hari esok yang lebih baik. Dilihat dari sisi dunia, baik sangka kepada-Nya mendapatkan kenikmatan tidak membuatnya lupa diri, dan apabila mendapat kesusahan tidak mencerminkan putus asa. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 35 yang artinya:

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan hanya kepada kami kamu dikembalikan.

c. Percaya kepada takdir

Anwar, (2002:350) mengatakan percaya berarti menganggap, mengakui, yakin bahwa memang benar ada dan sebagaimana, menganggap dengan pasti bahwa jujur, kuat, baik, dan sebagaimana: mengharapkan benar dan memastikan bahwa akan dapat memenuhi harapannya dan sebagainya. Sedangkan takdir menurut Anwar, (2002:509) ditakdirkan sebagai Takdir Allah: takdirullah yang sudah lebih dulu ditentukan oleh Allah, keputusan Allah nasib.

Percaya pada takdir berarti mengakui atau menyakini atas apa saja yang telah menjadi ketetapan Allah. Meyakini bahwa segala Sesuatu ada campur tangan Allah. Hal itu memang harus dijalani sebagai seorang hamba yang percaya akan ketetapan Allah.

d. Tawakal

Al Bustomi, (latifah, 2014:23) menjelaskan Tawakal adalah sikap berserah diri secara total kepada Allah, menumbuhkan kesadaran dalam hati bahwa Dia adalah Dzat yang maha segalanya: pemilik diri kita dan semua yang ada di langit raya. Dialah Tuhan yang berkuasa di timur dan barat. Tidak ada sesuatu yang terjadi atas diri kita, kecuali atas kehendak-Nya. Tidak ada yang menjadikan kita hidup, mati, sakit, sembuh, terhina, dan mulia selain Allah. Hal ini sejalan dengan Subhan, (Latifah, 2014:24) yang menjelaskan sikap tawakal akan menghantarkan seseorang kepada sikap penuh penerimaan, sebagai ketentuan Allah atas dirinya. Bila yang menjadi hasil adalah seperti

yang diharapkan ia kan bersyukur dan bila sebaliknya ia akan bersabar dan akan berprasangka baik kepada Allah. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 156 yang artinya :

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang yang bertawakal kepada-Nya.

e. Tawadhu

Tawadhu berarti bersikap rendah hati. Tidak merasa paling hebat dan paling baik terhadap orang lain dan merasa tidak berdaya di hadapan Allah. Subhan (Latifah, 2014:24) menjelaskan tawadhu kepada Allah swt adalah sikap rendah dihadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan lemah dihadapan Allah yang Maha Kuasa. Oleh karena itu manifestasi dari sikap tawadhu' kepada Allah dalam kehidupan sosial akan memperlihatkan sikap rendah hati, tidak sombong, toleran, prasangka baik terhadap sesama.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 63 yang artinya:

Hamba-hamba Tuhan yang maha pengasih adalah orang-orang yang berjalan diatas muka bumi dengan rendah hati (tawadhu) dan apabila orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik.

2. Hubungan Manusia Dengan Sesama

a. Membina Persahabatan

Menurut Salman, (2014:17) membina adalah membangun, mengusahakan agar lebih baik, mengupayakan agar sedikit lebih maju dan sempurna. Membina persahabatan dapat diwujudkan dengan menjalin sebuah komunikasi melalui perkenalan dan diakhiri dengan persahabatan yang tulus antara satu sama lain.

b. Saling Menyayangi

Kasih sayang atau saling menyayangi merupakan bentuk kepedulian terhadap makhluk ciptaan Tuhan. Menurut Latifah, (2014) kasih sayang memiliki indikator yaitu menyayangi sesama dan makhluk hidup lainnya dan tidak membedakan orang lain baik dari segi status, jenis kelamin, suku, ras, dan agama. Hal ini sejalan dengan Suharso, (2005:459) yang berpendapat menyayangi merupakan rasa sayang, mengasihi dan mencintai seseorang.

c. Membantu Orang Lain

Menurut Chulsum, (2006:88) membantu orang lain yang memberikan dorongan untuk meringankan beban orang lain, mengarahkan ke jalan yang benar, dan rela berkorban. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membantu adalah memberikan pertolongan (tenaga) supaya kuat (kukuh, berhasil baik).

3. Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

a. Kejujuran

Kejujuran berhubungan dengan ketulusan hati. Suseno, (1987: 142-143) mengemukakan bahwa bersikap terhadap orang lain, tetapi tanpa kejujuran adalah kemunafikan dan sering beracun. Bersikap jujur kepada orang lain berarti dua sikap terbuka dan bersifat *fair*. Pertama bersikap terbuka adalah kita selalu muncul sebagai diri kita sendiri (kita berhak atas batin kita), yang dimaksud terbuka bukan berarti penyayang orang lain berhak mengetahui perasaan dan pikiran kita, sehingga tidak pernah menyembunyikan dengan apa yang kita perlihatkan. Kedua bersifat *fair*, yaitu memperlakukan menurut standar-standar yang digunakan orang lain terhadap dirinya. Bersikap tetapi tidak pernah bertindak bertentangan dengan suara hati dan keyakinannya. Keselarasan yang berdasarkan kepalsuan, ketidakadilan dan kebohongan akan disobeknya.

b. Kesabaran

Sabar merupakan sikap tahan menghadapi cobaan, tenang, tidak tergesa-gesa, dan tidak terburu nafsu. Salman, (2000:169) menyatakan Kesabaran dapat dibagi menjadi dua kategori: 1) kesabaran ketika ditimpa musibah (tabah); 2) kesabaran dalam mengerjakan sesuatu (rajin, tekun, istikamah).

c. Bersifat Kuat

Salam, (2000:189) menjelaskan kekuatan pribadi manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian; 1) kekuatan fisik atau kekuatan

jasmaniah yang meliputi otot; 2) kekuatan jiwa atau semangat; 3) kekuatan akal pikiran atau kecerdasan.

d. Realitas dan Kritis

Realitas dan Kritis yaitu menjadi keadilan dan menciptakan sesuatu keadaan masyarakat yang membuka kemungkinan lebih besar dari anggota-anggota untuk membangun hidup lebih tegas dari penderitaan dan lebih bahagia (Suseno, 1987:150).

e. Nilai-nilai Otentik

Otentik berarti asli. Manusia otentik adalah manusia yang menghayati, menunjukkan dirinya sesuai dengan keasliannya, dengan kepribadian yang sebenarnya (Suseno, 1987:143) dalam hal ini dapat dikatakan menjadi diri sendiri tetapi masih bersikap wajar, tidak terbawa oleh keadaan atau situasi yang kurang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat Karya Rensi Ambang, yang meliputi lagu yang berjudul Ende Ge, Tiba Mori, dan Kole Beo, akhirnya penulis dapat memberikan simpulan bahwa aspek moral hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan diri sendiri dalam lirik lagu-lagu daerah manggarai barat adalah sebagai berikut:

Lagu Ende Ge (Ibuku), aspek moral yang terdapat pada lirik lagu ende ge ini menjelaskan sosok ibu. Secara makna dan secara simbolik aspek moral (ahlak) kepada ibu dan ahlak kepada (Allah). Jadi aspek moral yang terkandung dalam lagu ende ge ini merupakan aspek moral hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan sesama.

Lagu Tiba Mori (Do'a kami), aspek moral yang terdapat dalam lirik lagu tersebut adalah memuat aspek moral (ahlak) kepada Allah meliputi aspek moral manusia dan perbuatannya, dan aspek moral manusia dan hati nurani terdapat pada lirik lagu pada bait kedua dan ketiga. aspek moral yang terkandung dalam lagu ini aspek moral hubungan manusia dengan tuhan.

Kole Beo (Pulang kampung) Aspek Moral manusia dan kebahagiaan. Dalam lirik lagu Kole Beo ini setiap baitnya memiliki makna kerinduan terhadap

kedua orang tua dan keluarga. Memuat aspek moral hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan sesama.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, penelitian yang mengacu pada tujuan dari penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat manggarai barat mengenai Aspek Moral dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo) Karya Rensi Ambang mampu mempertahankan eksistensi lagu-lagu daerah, serta dapat memahami nilai moral, makna dan simbol yang terdapat pada lirik lagu-lagu daerah sebagai identitas atau budaya lokal masyarakat manggarai barat flores NTT.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang meneliti tentang sastra khususnya yang meneliti aspek moral dalam lirik lagu daerah dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sejalan dengan penelitian ini.
3. Bagi penikmat sastra dapat dijadikan sebagai bahan motivasi dalam memahami aspek moral yang terdapat dalam musik lagu daerah manggarai barat sebagai bahan pembelajaran dan dijadikan pertimbangan guru dalam memilih bahan pengajaran sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Subagyo. 2010. *Marketing In Business*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Padang. Angkasa Raya.
- Arifin, people. 1993. *Kamus Sastra Indonesia*. Padang. Angkasa Raya.
- Alimin, Al Ashadi. 2014. *Analisis Wacana Lirik Lagu Bujang Nadi, Lagu daerah Melayu Sambas*. Kalimantan Barat: Indonesia.
- Banoe . 2003. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra: Teori Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Budiantara, M., dkk. 2002. *Membaca Sastra, Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan tinggi*, Jakarta: Indonesia.
- Candra, Budiman. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Chulsum. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta. Reverensi.
- Damariswara, Rian. 2018. *Konsep Dasar Kesusastraan*: Bayuwangi. LPPM Institute Agama Islam Ibarahimi Genteng Bayuwangi.
- Hachette. 2003. *Dictionnaire Hachette de la langue Francaise Mini*. Paris: Hachette Education.
- Holliday, M. A.K. 1978. *Languange As Soscial Semiotic*, London: Edword Arnold.
- Kaelan. 2000. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta Balai Pustaka.
- Latifah, M. 2014. *Analisis Nilai Didaktis Novel Ayahku Bukan Pembohong Karya Tere Liye*. Universitas Negeri Semarang.
- Larousse. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Luxemburg, J.V.dkk. 1989 *Pengantar Ilmu Sastra (diterjemahkan oleh Dick Hartoko)*. Jakarta: PT Gramedia.

- Mansyur, K. 1987. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Kata Mulia.
- Mansoer.Pateda. 2001.*Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudhofir,Ali.2001. *Kamus Istilah Filsafat dan Ilmu*.Jogjakarta: UGM Press
- Nurgiyantoro,B.2000.*Teori kajian fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa* . Yogyakarta: BPFE
- _____.2013. *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010 . *Beberapa Teori Sastra. Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Partiwintaro,dkk.1992. *Pengkajian Nilai-Nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta. Depdikbud.
- Pratiwi, Aprilia, Intan. 2017, “*Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku*” Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Rimang, S.S. 2012. *Kajian Sastra Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Rochani, S. 2012. *Lagu Daerah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosihon, Anwar. 2002. *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.
- Salmah,R. 2014. *Nilai-nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen “kartini ini Rendamu” Penerbit D3M Kail*. Uiversitas Jambi.
- Saharso.2005. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*.Semarang: Widya karya.
- Sari, Putri, Puspita. 2016. “*Nilai-Nilai Moral dalam lirik Lagu Daerah Kerinci Karya H. Atmajar Idris*” Jurnal pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Negeri: Kerinci.
- Salam, B. 2000.*Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Setiari, Idan. 2019. “*Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu Buka Mata dan Telinga Karya Sheila On7*” Jurnal pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Galuh : Jawa Barat. Vol.02/No.02/Tahun 2019.
- Setyawati, Elyana. 2013. Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. Pendekatan Pragmatik. Skripsi Bahasa dan

Sastra Indonesia, Yogyakarta (<https://core.ac.uk/download/pdf/33515178.pdf>) diakses pada 11 juli 2021

Suseno, F.M. 1993. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta Kanisius.

Sunaryo. 2016. “*Analisis Nilai Moral Lirik Lagu Album Titi Kala Mangsa Karya Sujiwo Tejo*” Jurnal pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Muhammadiyah Purworejo: Jawa Tengah. Vol.08/No.02/ Maret 2016.

Wina. 2018. “*Nilai Moral dan Sosial Dalam Album Lagu Paradox Karya Isyana Sarasvati*” Jurnal pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Galuh: Jawa Barat. Vol.02/No.01/Januari 2018.



L

A

M

P

I

R

A

N



RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Nur Intan, dipanggil Intan, tempat tanggal Lahir Labu-Liang 30 Juni 1998 Di Desa Bari Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur Flores NTT merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mahmuddin Daeng Baji dan Ibu Hallowiah.

Pada tahun 2003, penulis menempuh Pendidikan Dasar di SD Khatolik Bari. Memulai tahun 2003 sampai tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Menengah Di SMP Negeri 2 Macang Pacar dan tamat pada tahun 2012, kemudian ditahun 2012 penulis melanjutkan Sekolah Menengah atas di SMA Negeri 1 Macang Pacar, mengambil sebuah jurusan IPA dan tamat/selesai di tahun 2015. Kemudian di tahun 2015 sampai 2016 penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi namun memutuskan untuk bekerja. Ditahun 2017 penulis melanjutkan perguruan tinggi dan berhasil lulus, terdaftar sebagai Mahasiswa disalah satu perguruan tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis sangat bersyukur dan bangga karena telah diberi kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan dan lebih mendalami tentang Ilmu Pengetahuan Sastra Indonesia yang insya allah nantinya dapat diamankan dan memberi manfaat dikemudian hari.